



**PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI BERDASARKAN
KEAKTIFAN ORGANISASI MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Septiyana Milla Arifin
NIM 142310101089**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI BERDASARKAN
KEAKTIFAN ORGANISASI MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1) dan menacapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh

Septiyana Milla Arifin
NIM 142310101089

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI BERDASARKAN
KEAKTIFAN ORGANISASI MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Oleh

Septiyana Milla Arifin
NIM 142310101089

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep.,M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Mulia Hakam, M.Kep.,Sp.Kep.MB

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-Nya, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya. Skripsi dengan judul “Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember” saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua ayah saya Muhammad Zainal Arifin dan ibu saya Suharnanik Djamila, serta adik tercinta Isrofin Dwi Asri Ning Puri yang selalu mendoakan, dukungan, motivasi dan harapan yang tiada henti;
2. Keluarga besar angkatan 2014, terkhusus kelas A yang telah berjuang bersama-sama di Fakultas Keperawatan sampai tahap akhir;
3. Sahabat saya bertujuh Yessi, Niken, Restin, Rosita, Muff, Lisna dan yang terkhusus Aa dan Devi yang selalu mensupport, memberikan motivasi saya dalam penelitian;
4. Almamater saya yang saya banggakan, TK Al-Furqon, SDN Maesan 1, SMPN 3 Bondowoso dan SMAN 1 Tenggarang-Bondowoso, seluruh bapak/ibu guru yang pernah membimbing saya;
5. Almamater tercinta Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan seluruh civitas akademia, terkhusus untuk dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan saya arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses belajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. DPU, DPA, Penguji

1 dan Penguji 2 saya yang telah memberikan motivasi, bimbingan dalam saya menyusun skripsi.



MOTO

“Dan sesungguhnya kami akan memberikan suatu cobaan kepada kamu, dengan sedikit dari ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila di timpa musibah mereka berkata: Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nyalah kami akan kembali”. *

“Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan lidahku agar mereka mengerti perkataanku”. **

“Jangan pernah menyerah bagi yang berusaha, jangan pernah berhenti bagi yang berlari, semua tentang hidup dan sisipkan doa disetiap detiknya”. ***

*) Q.S. Al-Baqarah: 155-156

**) Q.S Thaha : 25-18

***) Tausiyahku

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiyana Milla Arifin

NIM : 142310101089

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini benar

Jember, September 2018
yang menyatakan,

Septiyana Milla Arifin
NIM 142310101089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti ujian tugas akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Jember, Oktober 2018

Pembimbing I

Ns Retno Purwandari, S.Kep.,M.Kep

NIP. 19820314 200604 2 002

Pembimbing II

Ns. Mulia Hakam, M.Kep.,Sp.Kep.MB

NIP. 19810319 201404 1 001

Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember (*Differences in Perception of Organizational Based on The Activeness of student in organizations at Faculty of Nursing, University of Jember*)

Septiyana Milla Arifin

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Student organizations are a means of self-development to gain insight, scientific attitudes, understanding of the profession and increase cooperation between members. Awareness to join student organizations is still lacking, moreover the lack of time management between study and active organizations , students have bad perception about an active student of organization, they have perception that academic activities may be distrupted if join to organizations, and can cause a longer to graduate from college. Students who join in organizational activities cannot be separated from the influence of perceptions about the organization, the more positive perceptions about the organization, the higher interested the students to join the organization, and conversely the more negative perception, the lower the interest of students to join. This study aims to determine differences in perceptions of the organization based on the activeness of student organizations. The design of the study was descriptive research with comparative analysis design with a sample size of 266. The result showed that was no difference in perception of the organization based on organizational activity as evidenced by the independent t test with p value = 0.558 (p value <0.05) which means there are no differences in perceptions of the organization. This study showed that active and inactive students in organizations do not have different perceptions. The study is expected to be an input for the organizations, so that it can improve quality and quantity of the organization and can make students to be more active in organizations, and that become evaluation to students for choose an organization that according to interests and talents

Keywords : *Perception, student of organization, activity*

RINGKASAN

Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember; Septiyana Milla Arifin, 142310101089 ; 2018; 100+; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah profesi serta meningkatkan dan menumbuhkan kerjasama, dapat terbantu dengan adanya organisasi mahasiswa (Efendi, 2017). Keaktifan organisasi adalah keterlibatan aktifitas fisik maupun nonfisik dalam suatu kelompok organisasi yang mempunyai tujuan yang sama dan bermanfaat, sehingga dapat diwujudkan dalam gerakan bersama yang didalam organisasi terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab. Penelitian Efendi (2017) memberikan gambaran bahwa jadwal perkuliahan praktikum serta keterampilan klinik yang padat ditambah mahasiswa yang harus aktif untuk berkontribusi di organisasi kemahasiswaan, mengharuskan mahasiswa untuk memposisikan keberadaanya dalam beberapa pilihan dan peranan tertentu, pilihan untuk menjadi aktif berorganisasi atau hanya berfokus pada akademik saja.

Menurut Efendi (2017) selain kurangnya mengatur waktu antara aktif organisasi dengan belajar, mahasiswa juga berpersepsi buruk tentang mahasiswa yang aktif dalam organisasi, mereka berpersepsi bahwa kegiatan akademik menjadi terganggu apabila mengikuti kegiatan organisasi, dapat menyebabkan lulus lebih lama Mahasiswa yang bergabung dalam kegiatan organisasi tidak lepas dari pengaruh persepsi mengenai organisasi tersebut, semakin positif persepsi mengenai organisasi maka akan semakin berminat mahasiswa tersebut untuk ikut kegiatan, begitu pula sebaliknya semakin negatif persepsi maka akan semakin rendah minat untuk mengikuti organisasi (Caesari *et al* 2013). Andari dan Nugraheni (2016); Caesari *et al* (2013) menyebutkan bahwa manajemen waktu yang baik, presepsi positif tentang organisasi dapat membantu mahasiswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersamaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis komparatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 266 mahasiswa yang dibedakan berdasarkan keaktifan organisasi, yaitu aktif dalam organisasi dan tidak aktif dalam organisasi dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner persepsi terhadap organisasi dan keaktifan organisasi. Uji statistik yang digunakan adalah *t test independent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebesar 80%, angkatan terbanyak adalah 2015 (39%), jenis organisasi yang paling banyak diikuti adalah UKM (52%), mahasiswa aktif dalam organisasi sebesar 52% dan tidak aktif sebesar 48%. Rata-rata persepsi mahasiswa terhadap organisasi pada mahasiswa aktif organisasi sebesar 154,43 dan pada mahasiswa yang tidak aktif organisasi mempunyai rata-rata persepsi 155,26. Hasil uji bivariat dengan menggunakan *t test independent* menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi dengan *p value* = 0,558 ($>0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi mahasiswa Keperawatan Universitas Jember, mereka sama-sama mempunyai persepsi positif lebih banyak daripada negatif. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk organisasi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi agar menjadi daya tarik mahasiswa untuk lebih aktif organisasi, menjadi bahan evaluasi diri bagi mahasiswa untuk bisa lebih memilih organisasi mana yang sesuai minat dan bakat sehingga mahasiswa bisa lebih aktif dalam organisasi.

PRAKATA

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Muhammad Zainal Arifin dan Ibunda Suharnanik Djamilia yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta motivasi demi menyelesaikan skripsi ini;
2. Adikku Isrofin Dwi Asri Ning Puri yang selalu memberikan doa dan semangat;
3. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
4. Ns. Retno Purwandari, S.Kep.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi masukan demi kesempurnaan skripsi;
5. Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini;
6. Ns. Muhamad Zulfatul A'la, S.Kep., M.Kep. selaku penguji I dan Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep. selaku penguji II yang telah membimbing dan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Partisipan penelitian yaitu adik-adik mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2015, 2016 dan 2017.
8. Bapak/Ibu dosen pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
9. Seluruh civitas akademis Fakultas Keperawatan Universitas Jember;

10. Semua teman-teman angkatan 2014 kelas A, terima kasih atas segala bentuk persahabatan yang diberikan selama masa kuliah dan semoga sukses selalu dalam genggaman kita;
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Sang Pencipta. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	9
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Keperawatan	9
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	9
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Persepsi	11
1.1.1 Pengertian Persepsi	11
1.1.2 Proses Terjadinya Persepsi.....	11

1.1.3	Persepsi Terhadap Organisasi	13
1.1.4	Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	14
1.1.5	Pengukuran Persepsi	15
2.2	Konsep Dasar Keaktifan Organisasi	16
2.2.1	Pengertian Organisasi	16
2.2.2	Keaktifan Organisasi Mahasiswa	17
2.2.3	Peran Mahasiswa	18
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Organisasi.....	19
2.2.5	Pengukuran Keaktifan Organisasi	22
2.3	Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi	23
2.4	Kerangka Teori	25
BAB 3	KERANGKA KONSEP.....	26
3.1	Kerangka Konsep.....	26
3.2	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB 4	METODOLOGI PENELITIAN	27
4.1	Desain Penelitian	27
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
4.2.1	Populasi Penelitian	27
4.2.2	Sampel Penelitian	28
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	29
4.2.4	Kriteria Subjek Penelitian	31
4.3	Lokasi Penelitian	32
4.4	Waktu Penelitian.....	32
4.5	Definisi Operasional (DO)	33
4.6	Pengumpulan Data.....	34
4.6.1	Sumber Data.....	34
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	34
4.6.3	Alat Pengumpulan Data	36
4.6.4	Validitas dan Realibilitas Instrumen	37
4.7	Pengolahan Data	38

4.7.1	Editing	38
4.7.2	Coding	38
4.7.3	Processing atau entry.....	39
4.7.4	Cleaning	40
4.8	Analisa Data.....	40
4.8.1	Analisa <i>Univariat</i>	40
4.8.2	Analisa <i>Bivariat</i>	40
4.9	Etika Penelitian	41
4.9.1	Prinsip Kemanfaatan (<i>Beneficence</i>)	42
4.9.2	Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>Autonomy</i>)	42
4.9.3	Prinsip Keadilan (<i>Justice</i>).....	43
4.9.4	Prinsip Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	43
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1	Hasil Penelitian.....	44
5.1.1	Gambaran Umur	44
5.1.2	Analisa Univariat.....	44
5.1.3	Analisa Biavariat	50
5.2	Pembahasan.....	51
5.2.1	Karakteristik Responden	51
5.2.2	Persepsi mahasiswa aktif organisasi.....	54
5.2.3	Persepsi mahasiswa tidak aktif organisasi.....	56
5.2.4	Perbedaan Persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan.....	58
5.3	Keterbatasan Penelitian	61
5.4	Implikasi Keperawatan	61
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

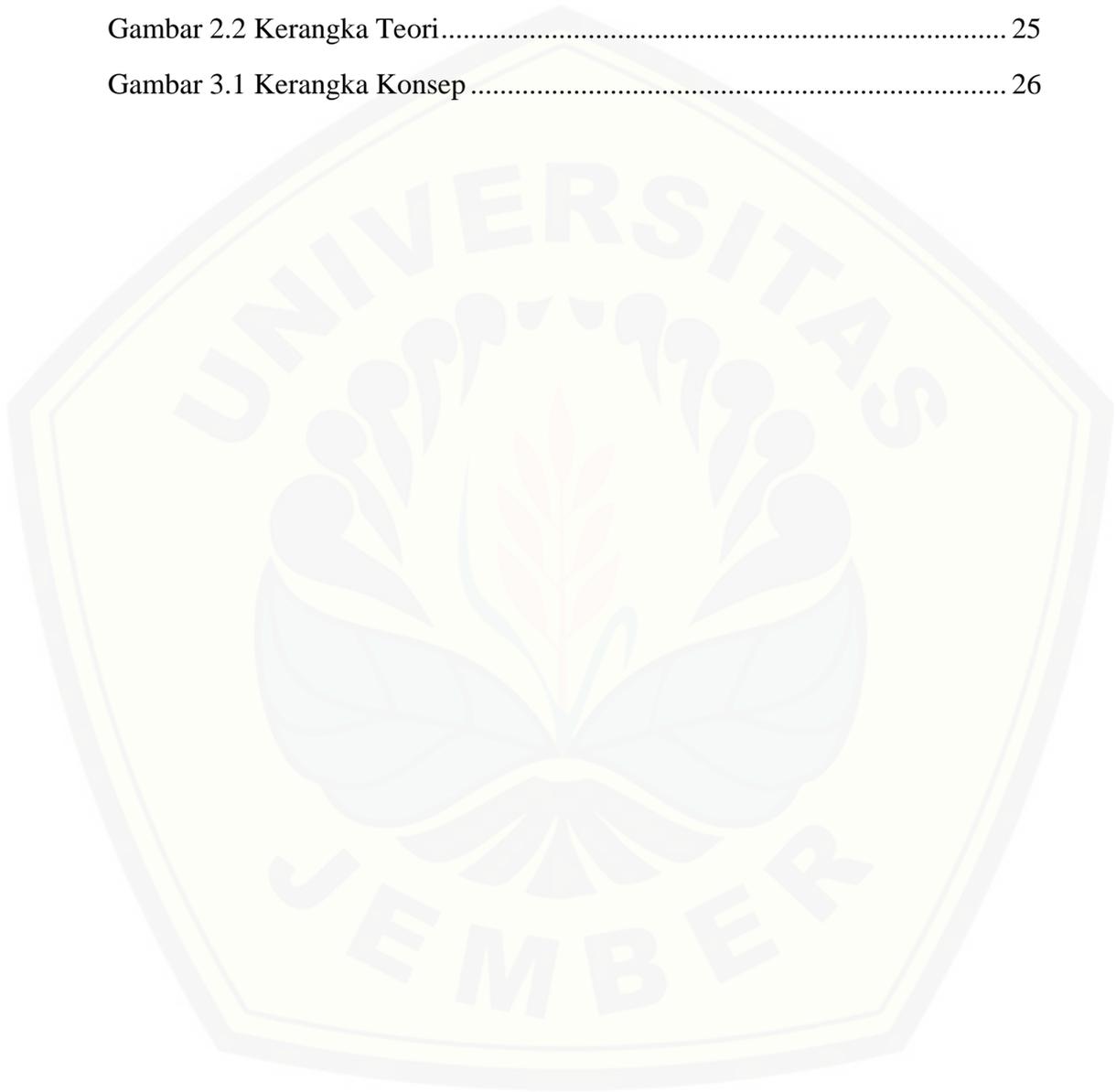
	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian.....	10
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	30
Tabel 4.2 Definisi Operasional	33
Tabel 4.3 Blue Print Instrument Penelitian Persepsi Terhadap Organisasi	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Persepsi Terhadap Organisasi.....	41
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Jenis Kelamin, Angkatan, Jenis Organisasi	45
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Mahasiswa Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (N=266).....	46
Tabel 5.3 Distribusi karakteristik responden mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam organisasi berdasarkan jenis kelamin (n=266).....	47
Tabel 5.4 Rata-Rata Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Organisasi Berdasarkan Aktif Mengikuti Organisasi (N=138)	48
Tabel 5.5 Distribusi Rata-Rata Indikator Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Organisasi Berdasarkan Aktif Mengikuti Organisasi (N=138)	48
Tabel 5.6 Rata-Rata Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Organisasi Berdasarkan Tidak Aktif Mengikuti Organisasi (N=128)	49
Tabel 5.7 Distribusi Rata-Rata Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Organisasi Berdasarkan Tidak Aktif Mengikuti Organisasi.....	49
Tabel 5.8 Persepsi Mahasiswa Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (N=266).....	50

Tabel 5.9 Hasil Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan
Organisasi Mahasiswa Di Fakultas Keperawatan Univeristas Jember
(N=266) 51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Proses Terjadinya Persepsi.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Lembar <i>Informed</i>	69
Lampiran B. Lembar <i>Consent</i>	70
Lampiran C. Kuesioner Persepsi Terhadap Organisasi.....	71
Lampiran D. Hasil Penelitian.....	75
Lampiran E. Cara Mengambil Sampel menggunakan Aplikasi.....	79
Lampiran F. Pengiriman Kuesioner dan Pengisian Kuesioner	80
Lampiran G. Surat Ijin Melakukan Studi Pendahuluan	83
Lampiran H. Surat Ijin Melakukan Penelitian	84
Lampiran I. Surat Ijin Telah Melaksanakan Penelitian.....	
Lampiran J. Lembar Bimbingan Skripsi	87
Lampiran K Ijin Penggunaan Kuesioner Penelitian.....	92

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi keperawatan merupakan salah satu unsur penting didalam profesi keperawatan, pendidikan tinggi keperawatan akan membantu profesi keperawatan menjadi terarah dan berkembang dengan baik (Murwani, 2008). Pendidikan tinggi keperawatan dilaksanakan melalui tiga fungsi pokok pendidikan tinggi keperawatan, yaitu pendidikan keperawatan, riset keperawatan, dan pengabdian masyarakat sehingga diharapkan menghasilkan berbagai karakter dan sifat lulusan yang kompeten dalam bidang pelayanan dan konsultasi keperawatan bagi masyarakat. KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) menjadi acuan untuk menetapkan kurikulum keperawatan, serta lulusan dari perguruan tinggi yang berkualitas, dapat mengantisipasi perkembangan global, dimana pelayanan keperawatan yang diberikan kepada masyarakat harus telah memenuhi standar mutu internasional.

Keberadaan Kerangka kualifikasi Nasional diharapkan dapat mendorong pengembangan keterampilan para pekerja, memfasilitasi mobilitas peserta didik dan tenaga kerja. Implementasi kebijakan KKNI yaitu dengan diterbitkannya SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) dimana surat ini adalah pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar (Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012).

Universitas Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah menerapkan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) sebagai syarat lulus mahasiswa, hal ini sesuai dengan (SK) surat keputusan Rektor Universitas Jember nomor 12409/UN/SP/2016 yang didalamnya menyatakan bahwa, lulusan mahasiswa Universitas Jember akan dibekali SKPI sehingga dapat membantu pengguna untuk melihat gambaran mahasiswa yang mempunyai kompetensi apa saja diluar kompetensi yang telah tertuang dalam ijazah. Pembelajaran di kelas sebagian besar hanya berfokus pada pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan kurikuler yang didasarkan pada kurikulum yang capaian pembelajaran ditunjukkan dalam transkrip akademik. Transkrip hanya menggambarkan kualitas seseorang dalam aspek kognitif dan belum bisa menunjukkan kualifikasi seseorang pada kemampuan *soft skills* yang dimilikinya. Sehingga diterbitkanlah SKPI sebagai uraian dalam bentuk narasi deskriptif tentang sikap dan tata nilai, kemampuan di bidang kerja, pengetahuan yang dikuasai dan hak/wewenang dan tanggung jawab. Perolehan penghargaan, sertifikat, atau keikutsertaan dan aktifnya mahasiswa dalam organisasi menjadi tambahan informasi terkait prestasi kelulusan selama menjadi mahasiswa.

Undang undang No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 14 ayat (1) menyatakan mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan, dari pernyataan ini dapat diartikan bahwa pendidikan tinggi juga harus dapat menunjukan capaian yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler. Untuk dapat mengembangkan *softskill* mahasiswa perlu aktif dalam organisasi

yang telah disediakan oleh fakultas sehingga nantinya dapat dipakai dalam bermasyarakat (Widyatmoko 2014 dan Efendi 2017).

Fakultas Keperawatan Universitas Jember mempunyai beberapa organisasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, yang mana mereka diwajibkan ikut serta aktif di dalam kegiatan itu. Organisasi yang berada di Fakultas Keperawatan UNEJ adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Kepanitiaan yang dibentuk oleh BEM (Puspitasari,2017). Undang-Undang IKM 2017- 2018 menyebutkan bahwa mahasiswa FKep UNEJ wajib mengikuti minimal 1 UKM dan maksimal 2 UKM dan dituntut untuk aktif didalamnya. Mahasiswa yang aktif dan berkontribusi di dalam organisasi, atau dalam kepanitiaan yang dibuat BEM akan mendapatkan penghargaan atas kontribusi dalam organisasi, sehingga nantinya sertifikat dan penghargaan tersebut dapat dimasukkan dalam poin SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Mahasiswa yang ikut dalam organisasi belum tentu terlibat dalam aktifitas di organisasi tersebut, berdasarkan wawancara kepada 8 mahasiswa keperawatan, didapatkan mereka mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan akademis dan keaktifan organisasinya karena kepadatan jadwal perkuliahan dan praktikum, padahal yang kita tahu mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas jember wajib mengikuti dan aktif dalam organisasi terkait adanya SKPI. Mahasiswa tersebut lebih memilih tidak mengikuti organisasi, karena mereka beranggapan lebih baik memilih akademisnya tidak terganggu daripada harus terlibat dalam kegiatan organisasi.

Dampak dari ketidakaktifan mahasiswa dalam organisasi menurut Salim (2016) mahasiswa yang tidak terlibat dalam berorganisasi akan mendapatkan beberapa hal yaitu mereka hanya menjalin hubungan pada kelompok informal yang dilakukan secara spontanitas, emosional dan luwes dalam arti terbatas pada kepentingan tertentu, menjalin hubungan timbal balik dengan orang lain sesuai dengan kebutuhannya, merasa canggung dan enggan dalam menjalin hubungan dengan dosen, tidak memperhatikan pola dan arah komunikasi yang mereka lakukan sehingga dalam berkomunikasi mereka bebas dan tidak memiliki keharusan untuk berkomunikasi secara formal sehingga mereka cenderung mengurungkan niat dan memendam keinginan untuk berpendapat karena rasa takut atau takut salah, merasa malu untuk menyampaikan ide gagasan kepada orang lain, dan cenderung mengalami kesulitan untuk beradaptasi pada lingkungan baru serta kurang mampu memahami dirinya dan orang lain, sehingga kurang dapat menempatkan dirinya ada situasi tertentu.

Menurut Mulyono (2001) mengungkapkan bahwa suatu keaktifan adalah segala bentuk yang dapat dilakukan dan terdapat kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Pernyataan ini sejalan dengan Sanjaya (2007) yang menyatakan aktifitas fisik tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik individu tetapi juga nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosional, sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi adalah keterlibatan fisik amupun nonfisik individu terhadap kegiatan organisasi tersebut.

Menurut Anggoro (2016) menyebutkan mahasiswa yang aktif organisasi yaitu tercatat menyelenggarakan dua atau lebih kegiatan kemahasiswaan (sebagai

panitia) dan mengikuti dua/lebih kegiatan kemahasiswaan (sebagai peserta) dari satu atau lebih organisasi. Kemudian yang tidak aktif berorganisasi yaitu apabila mahasiswa hanya satu kali atau tidak pernah menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan (sebagai panitia), tidak mengikuti kegiatan kemahasiswaan (sebagai peserta) dari satu atau lebih organisasi. Melalui kegiatan organisasi potensi mahasiswa dapat diolah dan dikembangkan secara kreatif sehingga nantinya dapat bermanfaat dalam masyarakat. Kelebihan tersebut merupakan kelebihan yang tidak atau belum tentu dimiliki oleh mahasiswa lainnya yang tidak begitu aktif dalam organisasi (Kusuma 2008).

Seorang mahasiswa yang aktif berorganisasi akan terbiasa bekerjasama dengan orang lain (*work as a team*), mereka akan memiliki jiwa kepemimpinan (*work as a leader*) dan dapat terbiasa memanajemen sesuatu (*work with management*). Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya (Kusuma, 2008). Manfaat organisasi menurut Malayu (2016) bahwa kegiatan organisasi mahasiswa bermanfaat untuk tercapainya sebuah tujuan bersama, melatih mental bicara, dan mudah memecahkan masalah didalam organisasi.

Penelitian Efendi (2017) memberikan gambaran bahwa jadwal perkuliahan praktikum serta keterampilan klinik yang padat ditambah mahasiswa yang harus aktif untuk berkontribusi di organisasi kemahasiswaan, mengharuskan mahasiswa untuk memposisikan keberadaanya dalam beberapa pilihan dan peranan tertentu, pilihan untuk menjadi aktif berorganisasi atau hanya berfokus pada akademik saja. Penelitian dari Puspitasari (2017) tentang manajemen waktu, menyebutkan bahwa

mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember memiliki jadwal yang padat dengan perkuliahan dan praktikum serta diwajibkan untuk mengikuti organisasi sehingga kegiatan jadwal belajar cenderung tidak teratur.

Penelitian Buditarti (2012) tingkat keaktifan organisasi mahasiswa Keperawatan UI dari 140 mahasiswa yang diteliti, didapatkan 73 mahasiswa (53,6%) berkategori rendah, kemudian mahasiswa yang berkategori tinggi hanya sebesar 65 mahasiswa (46.4%). Hal ini membuktikan kesadaran untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan masih kurang. Menurut Efendi (2017) selain kurangnya mengatur waktu antara aktif organisasi dengan belajar, mahasiswa juga berpersepsi buruk tentang mahasiswa yang aktif dalam organisasi, mereka berpersepsi bahwa kegiatan akademik menjadi terganggu apabila mengikuti kegiatan organisasi, dapat menyebabkan lulus lebih lama. Mahasiswa yang bergabung dalam kegiatan organisasi tidak lepas dari pengaruh persepsi mengenai organisasi tersebut, semakin positif persepsi mengenai organisasi maka akan semakin berminat mahasiswa tersebut untuk ikut kegiatan, begitu pula sebaliknya semakin negatif persepsi maka akan semakin rendah minat untuk mengikuti organisasi (Caesari *et al* 2013).

Menurut Andari dan Nugraheni (2016); Caesari *et al* (2013) manajemen waktu yang baik, persepsi positif tentang organisasi dapat membantu mahasiswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersamaan. Penelitian dari Ardi (2011) menyebutkan, mahasiswa psikologi UIN Suska Riau yang aktif organisasi hanya sekitar 15% dan mahasiswa yang berpartisipasi kegiatan keorganisasian sekitar 30%. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Firdausz

dan Mas'ud (2013) kepada 5 mahasiswa yang tidak aktif organisasi menghasilkan bahwa persepsi negatif menyebabkan mahasiswa tidak aktif dalam organisasi, beberapa pernyataan yang diungkapkan yaitu mahasiswa hanya ingin fokus di bidang akademik, mahasiswa kerepotan dengan padatnya kuliah, banyak tugas kampus, kemudian mahasiswa beranggapan bahwa dia hanya bisa fokus terhadap satu hal saja, mengikuti organisasi membuat mahasiswa tidak dapat mengatur waktu, dan lebih senang dengan banyak waktu yang dimiliki ketika tidak mengikuti kegiatan organisasi.

Persepsi awal mengikuti organisasi yang telah terbentuk akan mempengaruhi perilaku seseorang dikemudian hari termasuk persepsi terhadap organisasi tersebut (Hadijaya, 2015). Seseorang ikut dalam organisasi adalah suatu proses organisasi yang diawali dengan proses persepsi yang merupakan awal dari penentuan keputusan akhir ikut atau tidaknya seseorang dalam sebuah organisasi yang ada. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan terdiri dari faktor intristik dan faktor ekstrinsik yang mana di dalam faktor intrinsik terdapat cita-cita, bakat, intelegensi, persepsi dan minat serta di dalam faktor ekstrinsik terdapat lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat sekitar (Firdausz dan Fuad 2013).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa keperawatan Universitas Jember dan uraian singkat diatas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada perbedaaan persepsi organisasi terhadap keaktifan organisasi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi Karakteristik responden mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- b. Mengidentifikasi Persepsi Mahasiswa terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- c. Mengidentifikasi perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah salah satu ilmu yang didapat peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang cara penelitian yang baik dan benar. Serta mendapatkan wawasan mengenai perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.4.2 Bagi Fakultas Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan kepustakaan Fakultas Keperawatan Universitas Jember sehingga nantinya dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi

1.4.3 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi informasi mengenai apakah ada perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Sehingga nantinya dapat menjadi evaluasi diri untuk memilih organisasi sesuai minat.

1.5 Keaslian Penelitian

Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini sepanjang pengetahuan peneliti adalah :

Perbedaan Persepsi Organisasi Terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penelitian dari Ardi (2011) ini bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Saat Ini

No. Topik	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Saat Ini
1. Nama Peneliti	Muhammad Ardi	Septiyana Milla Arifin
2. Judul	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi Dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.	Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
3. Tahun	2011	2018
4. Subjek	Populasi penelitian berjumlah 687 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dengan sampel penelitian 34% (200 orang).	Mahasiswa Keperawatan Tahun Angkatan 2015 2016 dan 2017 Fakultas Keperawatan Universitas Jember
5. Metode Penelitian	Pendekatan Korelasional	Deskriptif
6. Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Stratified Random Sampling</i>
7. Variabel Independen	Persepsi Terhadap Organisasi	Persepsi Terhadap Organisasi
8. Variabel Dependen	Minat Berorganisasi	Keaktifan Organisasi

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

2.1.1 Pengertian Persepsi

Menurut Shaleh (2009) persepsi merupakan proses yang menggabungkan data-data indra kita untuk dikembangkan sehingga kita dapat sadar akan lingkungan sekitar, sadar akan lingkungan dan sadar akan diri kita sendiri juga termasuk ke dalam persepsi. Sedangkan menurut Sobur (2009) Persepsi atau tanggapan merupakan proses mental manusia yang akan menunjukkan bagaimana melihat, merasakan, memberi, serta meraba atau proses kerja indra yang kita punya untuk merasakan hal sekitar.

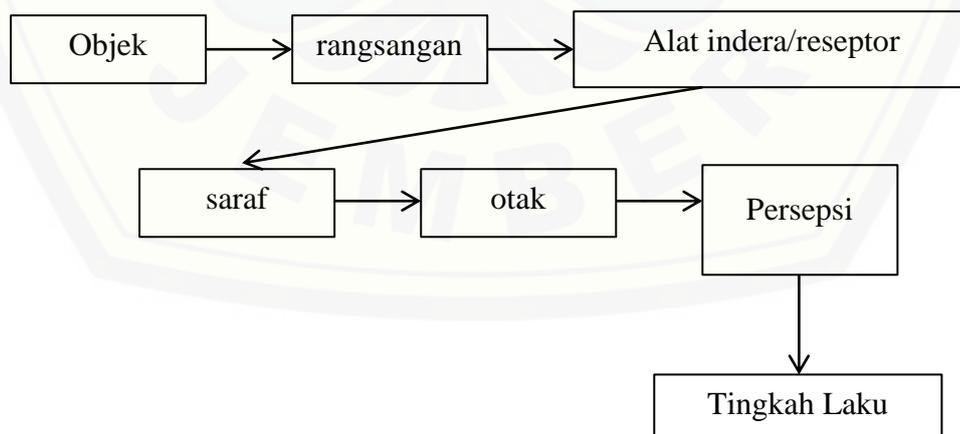
Definisi lain persepsi adalah proses pemahaman kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, melalui pancaindra sehingga setiap orang akan berbeda untuk memaknai suatu hal, sehingga dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang mencakup pengorganisasian, menyeleksi, kemudian menafsirkan informasi sehingga dapat membuat gambaran dan makna yang berbeda setiap individu (Notoadmojo 2010).

2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2013), persepsi merupakan stimulus atau rangsangan yang datang atau diberikan oleh lingkungan sekitar, salah satu tanggapan yang

diterima individu secara cepat dari indera penerima rangsang. Proses persepsi terjadi melalui tiga proses yaitu fisik, proses fisiologis dan proses psikologis.

- a. Pada proses fisik objek menimbulkan stimulus, kemudian stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Dalam proses ini merupakan proses seleksi yang menyaring rangsangan dari sebuah objek (Sayuti, 2006)
- b. Proses fisiologis meliputi stimulus yang diterima oleh indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Dalam proses fisiologis ini terjadi penafsiran atau interpretasi dari proses pengolahan informasi sehingga dapat mempunyai arti bagi seseorang, penafsiran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, sistem nilai yang dianut, motivasi, keprobadian dan kecerdasan (Sayuti, 2006)
- c. Proses psikologis meliputi proses dalam otak sehingga individu dapat sadar terhadap stimulus yang diterimanya. Setelah sadar terhadap stimulus, maka persepsi tersebut diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi sehubungan dengan apa yang telah diterima (Sayuti, 2006)



Gambar 2.1 Bagan Proses Terjadinya Persepsi (Sunaryo, 2013; Sayuti 2006)

2.1.3 Persepsi Terhadap Organisasi

Persepsi terhadap organisasi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu didalam memahami informasi tentang organisasi, melalui penginderaan (penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman). Persepsi terhadap organisasi menghasilkan suatu gambaran atau pandangan terhadap organisasi, setiap individu dapat berbeda satu dengan yang lainnya, pandangan yang berbeda ini barangkali berbeda dari kenyataannya.

Seorang menghadapi suatu kenyataan tentang organisasi yang harus dilihat dan diartikan. Setelah seseorang mengetahui keadaan organisasi, kemudian melekat dalam ingatan dan pikiran, setelah itu individu tersebut mengartikan atau menafsirkan tentang informasi keadaan, pengalaman dan pengetahuannya tentang organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap organisasi adalah hasil dari suatu proses psikologis yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (karakteristik organisasi) berupa penginterpretasian tentang organisasi sehingga seorang individu mempunyai gambaran yang jelas terhadap organisasi. Gambaran kesan yang tinggal dalam ingatan individu tersebut bersifat positif atau negatif terhadap keorganisasian. Kesan yang positif dapat dilihat dari kesediaan individu untuk mengikuti kegiatan organisasi. Perhatian yang besar terhadap organisasi akan menimbulkan dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi (Ardi, 2011).

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Individu menerima informasi melalui alat indera sehingga dipersepsikan di otak dengan menginterpretasikan stimulus yang ada, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan, stimulus yang diterima adalah kunci utama dari persepsi (Ardi, 2011).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi menurut Hanurawan (2010) yaitu sebagai berikut

a. Faktor dari penerima

Faktor dari penerima merupakan faktor yang berada dalam diri individu ketika seseorang mengamati sebuah objek yang akan menjadi sasaran persepsi sehingga individu mencoba memahaminya sebagai proses kognitif. Seseorang memiliki karakteristik kepribadian yang meliputi konsep diri, pengetahuan dan pemahaman, nilai serta sikap, pengalaman masa lalu yang pernah dialami, dan harapan atau keinginan yang terdapat dari dalam diri individu tersebut.

b. Faktor Situasi

Merupakan pengaruh situasi dalam proses persepsi, hal ini dapat dibagi menjadi selsksi, kesamaan, dan organisasi. Individu akan lebih menyukai dan memusatkan perhatian kepada objek-objek yang dianggap lebih menarik daripada objek-objek yang tidak disukai dan tidak menarik. Seleksi informasi tentang keberadaan suatu objek inilah yang disebut proses kognitif pada individu.

c. Faktor Objek

Suatu obejek akan menimbulkan stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indera atau reseptor. Rangsangan ini dapat datang dari luar individu yang

memperepsi, tetapi dapat juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan, serta langsung mengenai syaraf penerima (reseptor).

Faktor yang telah dijabarkan tersebut dapat menyebabkan persepsi setiap individu berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap individu dalam mepersepsikan sesuatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut memiliki kesamaan. Perbedaann persepsi dapat diakibatkan oleh terjadinya perbedaan-perbedaan karakteristik individu, kepribadian, sikap dan motivasi. Terbentuknya persepsi ini pada dasarnya terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi dapat juga dipengaruhi oleh pengalaman individu, proses terhadap belajar dan pengetahuan.

2.1.5 Pengukuran Persepsi

Dalam penelitian Ardi (2011), dalam mengukur persepsi terhadap organisasi menggunakan komponen utama dari proses persepsi dari Sobur (2009). Dalam proses persepsi tersebut ada tiga komponen utama yaitu pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsangan yang diterima oleh individu sehingga dapat disebut sebagai aktifitas yang *integrated* dalam individu.

Dalam proses persepsi terdapat 3 komponen utama yang diketahui , yaitu :

- a. Seleksi merupakan proses penyaringan rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit, proses ini dilakukan oleh indra.
- b. Penafsiran atau Interpretasi, merupakan proses pengolahan informasi sehingga dapat mempunyai arti bagi seseorang. Penafsiran ini dipengaruhi

oleh berbagai faktor seperti pengalaman, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian dan kecerdasan.

- c. Penafsiran dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi yaitu bertindak sehubungan dengan apa yang telah diterima yang terdiri dari reaksi tersembunyi sebagai sikap dan reaksi terbuka sebagai tindakan yang nyata.

2.2 Konsep Keaktifan Organisasi

2.2.1 Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan kata yang berasal dari Yunani yaitu *Organon*, diartikan sebagai alat. Kata ini masuk ke bahasa Latin sehingga menjadi *Organizio* dan kemudian ke bahasa Perancis menjadi *Organization* (Pratiwi 2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) mengartikan kata *organisasi* adalah *kesatuan* atau *susunan* yang terdiri atas bagian-bagian atau orang di dalam perkumpulan yang mempunyai tujuan tertentu, atau kelompok kerjasama antar orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Achmad (2007) juga berpendapat bahwa organisasi adalah sekumpulan manusia yang memiliki tujuan sama sehingga dapat diwujudkan melalui gerakan bersama. Dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan organisasi adalah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Rahmat, 2012). Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus memperhatikan ciri-ciri yang harus ada, menurut Siswanto (2007) menyebutkan beberapa ciri yaitu:

- a. Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing- masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- b. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- c. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

2.2.2 Keaktifan Organisasi Mahasiswa

Menurut Mulyono dalam Untari (2015) mengungkapkan bahwa suatu keaktifan adalah segala bentuk atau segala sesuatu yang dapat dilakukan dan terdapat kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Pernyataan ini juga sejalan dengan Sanjaya (2007) bahwa aktifitas fisik tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik individu tetapi juga nonfisik seperti mental, intelektual dan emosional. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan individu adalah segala bentuk dari kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik seperti keterlibatan mental, intelektual dan emosional.

Organisasi kemahasiswaan merupakan Sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah

profesi serta meningkatkan dan menumbuhkan kerjasama, dapat terbantu dengan adanya organisasi mahasiswa (Efendi, 2017).

Keaktifan organisasi adalah keterlibatan aktifitas fisik maupun nonfisik dalam suatu kelompok organisasi yang mempunyai tujuan yang sama dan bermanfaat, sehingga dapat diwujudkan dalam gerakan bersama yang didalam organisasi terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nur (2015) yaitu keaktifan berorganisasi merupakan giat dalam sejumlah kegiatan yang bermanfaat, didalamnya terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab dimana hubungan terjalin antar anggota ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

2.2.3 Peran Mahasiswa dalam Kampus

Peran mahasiswa dalam kampus bukan hanya belajar saja, tetapi juga ikut berkontribusi dalam organisasi, serta terlibat aktif didalamnya. Menurut Rahmat (2012) peran mahasiswa terbagi menjadi 4 yaitu *Agent Of Change*, *Sosial Control*, *Moral Force* dan *Iron Stock*.

- a. *Agent Of Change* yaitu seorang mahasiswa diharapkan mampu membuat perubahan suatu kearah yang positif, cara menjalankan peran ini dengan rajin mengikuti kegiatan penelitian sehingga dapat menemukan metode yang baru, kemudian mahasiswa dapat menjadi kritis terhadap pengembangan zaman.
- b. *Sosial Control* yaitu mahasiswa bisa dapat mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan masyarakat

- c. *Moral Force* yaitu mahasiswa sebagai pembentuk moral dalam lingkungan masyarakat, menjadi *role model* yang baik bagi masyarakat nantinya.
- d. *Iron Stock* yaitu mahasiswa diharapkan dapat mampu menjadi pengganti orang-orang yang sebagai pemimpin yang baik.

Peran tersebut dapat dikembangkan dalam mengikuti organisasi yang telah tersedia dalam kampus. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan terbiasa bekerjasama dengan orang lain (*work as a team*), memiliki jiwa kepemimpinan (*work as a leader*) dan terbiasa bekerjasama dengan manajemen (*work with management*). Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya (Kusuma, 2008).

Manfaat lain yang diperoleh oleh kegiatan organisasi mahasiswa adalah dapat mengembangkan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif (Widyatmoko, 2014). Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Tinggi yaitu mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.2.4 Faktor yang mempengaruhi Keaktifan dalam Organisasi

Faktor yang mempengaruhi Keaktifan dalam Organisasi ada di dua secara garis besar. Menurut penelitian dari Firdausz dan Mas'ud (2013) faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa yang mempengaruhi keputusan untuk aktif dalam suatu organisasi atau tidak yaitu

- a. Faktor instrinsik : Faktor ini merupakan faktor yang berada di dalam diri individu yang terdiri dari
- 1) Cita-cita dan aspirasi, merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus dapat memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Organisasi mahasiswa menjadi salah satu tempat untuk pembelajaran yang dianggap baik untuk mengembangkan *softskill* yang dimiliki oleh mahasiswa (Firdausz dan Mas'ud, 2013)
 - 2) Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu, yang apabila dikembangkan akan menjadi suatu kecakapan yang nyata. Mengikuti organisasi dianggap menjadi sarana pengembangan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memilih organisasi sesuai bakat dan minat (Firdausz dan Mas'ud 2013)
 - 3) Intelegensi, merupakan kemampuan menerima dan memecahkan masalah dalam lingkungan sekitar individu (Rufaidah, 2015). Dalam penelitian Firdausz mahasiswa memilih aktif organisasi karena ingin meningkatkan intelegensi dalam diri mereka.
 - 4) Persepsi, merupakan proses yang menggabungkan data-data indera kita untuk dikembangkan sehingga kita dapat sadar akan lingkungan sekitar, sadar akan lingkungan dan sadar akan diri kita sendiri juga termasuk ke dalam persepsi (Sobur, 2009). Penelitian Firdausz dan Mas'ud (2013) menyebutkan mahasiswa yang ikut organisasi dipengaruhi oleh faktor persepsi.

- 5) Minat, merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat erat sekali dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang (Rufaidah, 2015).
- b. Faktor ekstrinsik : Faktor ekstrinsik merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa yang berasal dari luar yaitu
- 1) Lingkungan keluarga, dorongan dari pihak orang tua untuk aktif dalam organisasi intra kampus.
 - 2) Kampus, merupakan dorongan dari pihak fakultas untuk aktif dalam organisasi (Firdausz dan Mas'ud 2013). Mahasiswa FKep UNEJ diwajibkan untuk aktif dalam organisasi, wajib mengikuti 1 UKM dan maksimal 2 UKM, hal ini sesuai UU IKM 2017-2018 yang telah di terbitkan, terkait keputusan Rektor UNEJ.
 - 3) Masyarakat sekitar, merupakan dorongan dari masyarakat sekitar tempat tinggal (Firdausz dan Mas'ud 2013). Masyarakat membutuhkan sosok yang mampu menjadi pemimpin dan berjiwa kepemimpinan di masyarakat. Karena mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan mempunyai jiwa kepemimpinan, terbiasa bekerjasama dengan orang lain, dan dapat memanajemen saat didunia kerja dan di masyarakat (Kusuma, 2008)

2.2.5 Pengukuran Keaktifan Organisasi

Keaktifan organisasi mahasiswa dapat diukur dengan menelaah jenis dan jumlah organisasi yang diikuti oleh mahasiswa yang akan diteliti (Basori, 2016). Menurut Surjawati *et.,al* (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa seseorang yang ikut berpartisipasi, terlibat dalam produktivitas organisasi, komitmen untuk terlibat pada kegiatan atau program organisasi merupakan peran aktif berorganisasi. Organisasi mempunyai tujuan yang mana tujuan tersebut merupakan tujuan-tujuan dari para anggotanya, sehingga untuk mencapai hal tersebut harus ada partisipasi peran aktif anggota yang berada dalam organisasi tersebut (Suryosubroto, 2009).

Menurut Anggoro (2016) menyebutkan bahwa :

- a. Mahasiswa yang aktif organisasi yaitu tercatat menyelenggarakan dua/lebih kegiatan kemahasiswaan (sebagai panitia) dan mengikuti dua/lebih kegiatan kemahasiswaan (sebagai peserta) dari satu atau lebih organisasi.
- b. Mahasiswa tidak aktif berorganisasi yaitu apabila mahasiswa hanya satu kali atau tidak pernah menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan (sebagai panitia), tidak mengikuti dua kali/tidak pernah mengikuti kegiatan kemahasiswaan (sebagai peserta) dari satu atau lebih organisasi.

2.3 Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi

Keaktifan organisasi merupakan keterlibatan aktifitas fisik maupun nonfisik dalam suatu kelompok organisasi, serta mempunyai tujuan yang sama dan bermanfaat. Sejumlah kegiatan dalam organisasi terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga hubungan terjalin antar anggota, hal ini ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati (Untari 2015;Nur 2015). Melalui kegiatan organisasi potensi mahasiswa dapat diolah dan dikembangkan secara kreatif sehingga nantinya dapat bermanfaat dalam masyarakat. Kelebihan tersebut merupakan kelebihan yang tidak atau belum tentu dimiliki oleh mahasiswa lainnya yang tidak begitu aktif dalam organisasi (Kusuma dalam Efendi, 2017).

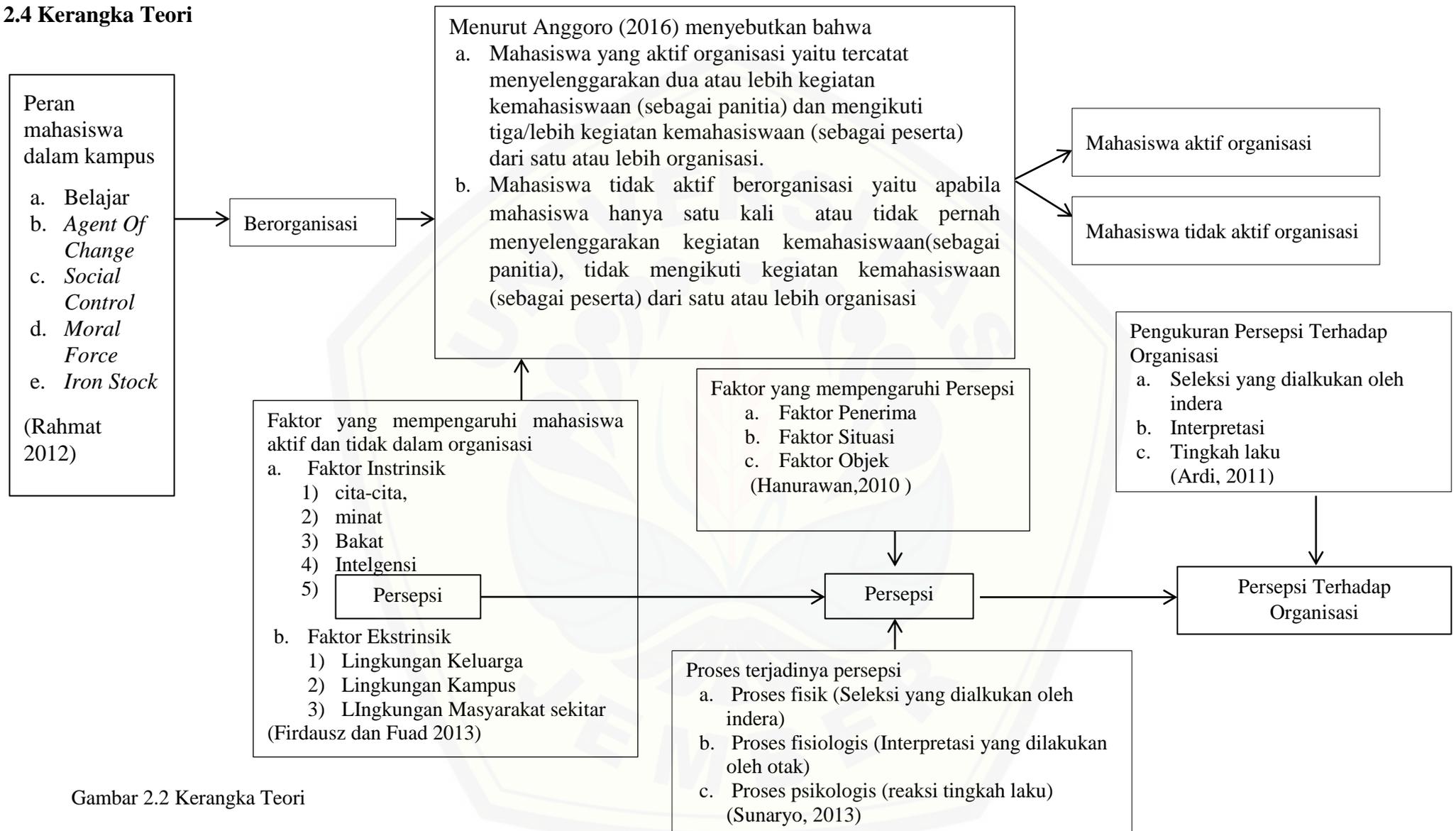
Seorang mahasiswa yang aktif berorganisasi akan terbiasa bekerjasama dengan orang lain (*work as a team*), mereka akan memiliki jiwa kepemimpinan (*work as a leader*) dan dapat terbiasa memanajemen sesuatu (*work with management*). Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya (Kusuma, 2008). Manfaat organisasi menurut Malayu dalam Pratiwi (2016) bahwa kegiatan organisasi mahasiswa bermanfaat untuk tercapainya sebuah tujuan bersama, melatih mental bicara, dan mudah memecahkan masalah didalam organisasi.

Mahasiswa yang bergabung dalam kegiatan organisasi tidak lepas dari pengaruh persepsi mengenai organisasi tersebut, semakin positif persepsi mengenai organisasi maka akan semakin berminat mahasiswa tersebut untuk ikut

kegiatan, begitu pula sebaliknya semakin negatif persepsi maka akan semakin rendah minat untuk mengikuti organisasi (Caesari, Listiara dan Ariati 2013).

Persepsi awal untuk mengikuti organisasi yang telah terbentuk, akan mempengaruhi perilaku seseorang dikemudian hari dan termasuk persepsi terhadap organisasi tersebut (Hadijaya, 2015). Seseorang ikut dalam organisasi adalah suatu proses organisasi yang diawali dengan proses persepsi yang merupakan awal dari penentuan keputusan akhir ikut atau tidaknya seseorang dalam sebuah organisasi yang ada. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan terdiri dari faktor intristik dan faktor ekstrinsik yang mana di dalam faktor intrinsik terdapat cita-cita, bakat, intelegensi, persepsi dan minat serta di dalam faktor ekstrinsik terdapat lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat sekitar (Firdausz dan Fuad 2013).

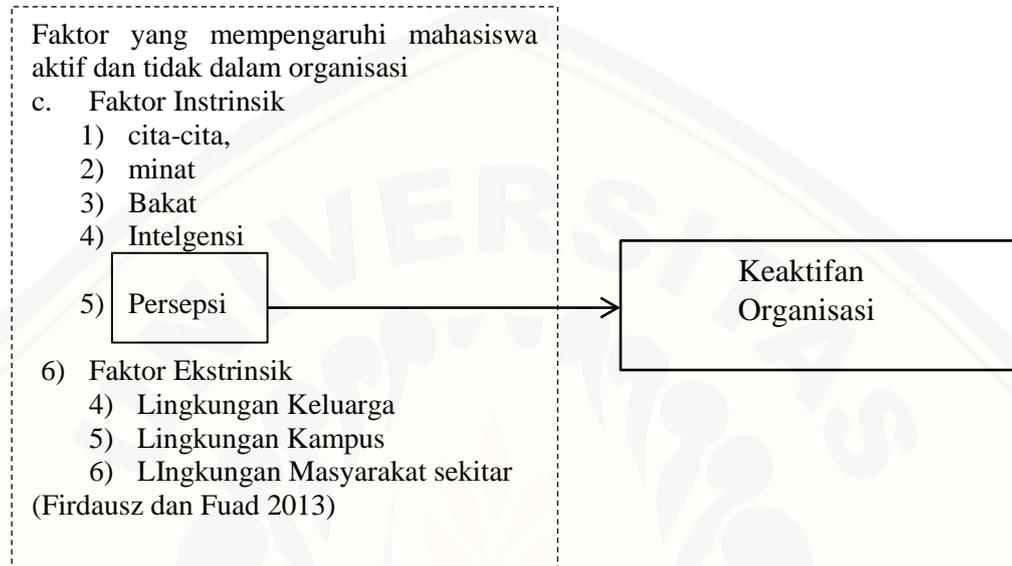
2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori

BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan

→ : Berhubungan

□ : Diteliti

3.2 Hipotesis penelitian

Merupakan dugaan sementara dari peneliti yang kebenarannya masih harus dibuktikan dengan menggunakan analisa terhadap bukti-bukti empiris (Setiadi, 2007). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi dengan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang disusun peneliti hingga memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian disebut dengan desain penelitian (Setiadi, 2007). Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan analisis komparatif untuk membandingkan dua kelompok dengan variabel tertentu. Penelitian Deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2015). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Persepsi terhadap organisasi sedangkan variabel terikat (dependen) adalah keaktifan organisasi. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2012). Sehingga dapat ditarik kesimpulan peneliti menggunakan populasi mahasiswa keperawatan angkatan 2015-2017 karena mereka diwajibkan ikut dalam organisasi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Total

mahasiswa dari angkatan 2015-2017 yang dijadikan populasi penelitian adalah sebesar 788.

4.2.2 Sampel Penelitian

Setiadi (2007) menyebutkan sampel penelitian adalah elemen-elemen dari populasi yang telah dipilih berdasarkan bagaimana kemampuannya yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel penelitian adalah mahasiswa jenjang Strata-1 reguler Fakultas Keperawatan UNEJ angkatan 2015 hingga 2017 berjumlah 788 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan dengan rumus *Slovin*.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal mahasiswa keperawatan regular jenjang sarjana

N=Jumlah populasi

d=Derajat kesalahan yang digunakan yaitu 0,05

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Nd^2} \\ &= \frac{788}{1 + 788(0,05)^2} \\ &= \frac{788}{2,97} \\ &= 266 \end{aligned}$$

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dalam pengambilan sampelnya. *Probability sampling* merupakan teknik yang memberi kesempatan yang sama bagi anggota dari populasi untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian (Setiadi, 2007). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *stratified random sampling* yaitu populasi tidak homogen dan berstrata secara proposional dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa reguler keperawatan angkatan 2015 hingga 2017.

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel Angkatan

N_1 = Jumlah populasi angkatan

n = Jumlah sampel peneliti

N = Jumlah populasi peneliti

$$\text{Sampel angkatan 2015} = \frac{305 \times 266}{788}$$

$$= \frac{81130}{788}$$

$$= 102,9$$

$$= 103$$

$$\text{Sampel angkatan 2016} = \frac{273 \times 266}{788}$$

$$= \frac{72618}{788}$$

$$= 92$$

$$\text{Sampel angkatan 2017} = \frac{210 \times 266}{788}$$

$$= \frac{55860}{788}$$

$$= 70,8$$

$$= 71$$

Tabel 4.1 Distribusi Sampel (Responden) terhadap populasi *stratified random sampling*

Angkatan	Populasi per Angkatan	Jumlah Sampel per Angkatan	Kelas	Populasi Per Kelas	Jumlah Sampel Per Kelas
2015	305	103	A	54	18
			B	54	18
			C	48	16
			D	49	17
			E	50	17
			F	50	17
2016	273	92	A	46	16
			B	48	16
			C	47	16
			D	49	16
			E	39	13
			F	44	15
2017	210	71	A	54	19
			B	50	17
			C	51	17
			D	55	18
Jumlah	788	266	16	788	266

Sampel yang diambil dari masing-masing kelas menggunakan cara *Randomisasi* dengan menggunakan aplikasi *random generator* yang peneliti unduh. Peneliti memasukkan jumlah angka minimum dan maksimum, nilai maksimum disamakan dengan jumlah mahasiswa kelas, kemudian memasukkan angka jumlah yang diinginkan sesuai sampel yang dihitung dengan rumus sebelumnya. Setelah memasukkan semua angka pada aplikasi tersebut, peneliti

melakukan langkah akhir mengklik *generate* kemudian menghasilkan angka acak sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian angka yang muncul dijadikan nomor responden sampel.

4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi merupakan ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh seluruh populasi penelitian yang dapat diambil sebagai sampel dari sebuah penelitian (Notoadmojo dalam Novianti, 2015). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah Responden merupakan Mahasiswa Fakultas Keperawatan UNEJ angkatan 2015 hingga 2017. Mahasiswa yang tidak bisa menjadi responden penelitian akan dijadikan sebagai kriteria eksklusi

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, karena target dari peneliti adalah Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember yang tergabung dalam organisasi di dalam Fakultas dan penelitian ini meneliti persepsi mahasiswa terhadap organisasi.

4.4 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal penelitian yang dimulai bulan 2 Februari - 30 Mei 2018. Penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 – 16 Juli 2018. Waktu untuk penyusunan skripsi hingga publikasi ilmiah dari bulan Juli hingga Oktober 2018.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Variabel Penelitian Desain Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Pengumpul Data	Skala	Hasil Ukur
	Variabel Independen: Persepsi Terhadap Organisasi	Penilaian mahasiswa terhadap organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi, penyaringan informasi oleh indera terhadap organisasi 2. Interprestasi terhadap organisasi 3. Reaksi penarikan kesimpulan terhadap organisasi 	Kuesioner persepsi terhadap organisasi yang berjumlah 41, yang di buat oleh Ardi (2011) dengan skala <i>likert</i> , dengan 5 pilihan jawaban 5=Sangat setuju, 4=setuju, 3=netral, 2=tidak setuju, 1=sangat tidak setuju	Interval	Nilai antara 41 -205
	Variabel Dependen: Keaktifan Organisasi Mahasiswa	Keikutsertaan mahasiswa dalam Organisasi yang diikuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa yang aktif 2. Mahasiswa tidak aktif 	Berisi pertanyaan untuk menentukan apakah populasi sampel memenuhi kriteria penelitian atau tidak. Dan menentukan apakah mahasiswa tergolong aktif berorganisasi atau tergolong tidak aktif berorganisasi.	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif organisasi : menyelenggarakan dua/ lebih kegiatan kemahasiswaan (sebagai panitia) dan mengikuti dua/lebih kegiatan kemahasiswaan (sebagai peserta) dari satu organisasi. 2. Tidak aktif : satu kali/tidak pernah menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan(sebagai panitia) dan mengikuti dua kali/tidak pernah menjadi peserta.

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber data

Sumber data yang didapat dari penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data yang diperoleh oleh peneliti dari pengukuran pengamatan dan survei merupakan data primer (Setiadi, 2007). Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah berupa kuesioner pertanyaan yang akan diisi sendiri oleh responden yang bersedia, dengan cara pengisian yang sudah ada pada kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi atau lembaga yang rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Peneliti menggunakan data yang berasal dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner Persepsi terhadap organisasi yang dibuat oleh Ardi (2011). Cara pengisian kuesioner diisi sendiri oleh responden dengan menggunakan kuesioner *online*

Alur pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Penelitian dilakukan setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu meminta surat ijin penelitian dengan nomor surat

3180/UN25.1.14/LT/2018 kepada pihak Fakultas untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa FKep angkatan 2015, 2016 dan 2017.

2) Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, kemudian melakukan koordinasi pada mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi kepada tiap komting angkatan 2015,2016 dan 2017 untuk meminta bantuan mengumpulkan sampel yang telah dipilih.

2) Peneliti kemudian memberi daftar nama yang telah diacak melalui aplikasi, melalui pesan *WhatsApp* ke masing-masing komting kelas angkatan 2015, 2016 dan 2017. Kemudian menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian tersebut,

3) Setelah mahasiswa dalam daftar tersebut telah setuju, maka peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kembali, menanyakan kembali apakah bersedia untuk mengisi kuesioner, peneliti meminta ijin untuk kesediaannya ditemui untuk mendatangi lembar *informed consent*. Jika tidak bersedia peneliti menanyakan kembali apakah bersedia untuk menyetujui tanpa tanda-tangan *informed consent*. Setelah responden setuju maka peneliti mengirimkan *link* kuesioner yang dapat diisi oleh responden,

4) Pengisian kuesioner selama 10-20 menit, dan memberikan kesempatan reponden untuk bertanya jika kurang mengerti dan kurang jelas.

5) Setelah diisi, kuesioner online akan sampai kepada peneliti.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang dibuat berdasarkan sumber dari penelitian terdahulu yang terdiri dari kuesioner persepsi terhadap organisasi untuk mengukur persepsi terhadap organisasi.

a. Instrumen Persepsi Terhadap Organisasi

Merupakan kuesioner dengan bentuk skala likert yang berisi tentang persepsi terhadap organisasi. Alat ukur ini merupakan alat ukur nonkognitif, dimana item yang dibuat untuk mendapatkan respon benar menurut alasannya masing-masing (Suryabrata dalam Ardi, 2011). Kuesioner persepsi mahasiswa terhadap organisasi diambil dari penelitian Ardi (2011). Kuesioner ini telah diuji validitas dan mendapatkan 41 pertanyaan valid. Tersusun dari indikator seleksi, penyaringan informasi oleh indera terhadap organisasi, interpretasi terhadap organisasi, reaksi penarikan kesimpulan terhadap organisasi. Pernyataan bersifat *favorable* (mendukung) terdiri dari 16 pernyataan sedangkan pernyataan bersifat *unfavorable* (tidak mendukung) 25 pernyataan. Pernyataan *favorable* nilai untuk jawaban sebagai berikut: sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Nilai untuk pernyataan *unfavorable* sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4, sangat setuju = 5.

Tabel 4.3 *Blue Print* instrument penelitian persepsi terhadap organisasi

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Persepsi terhadap organisasi	1. Seleksi penyaringan oleh indera tentang organisasi	1,6,19,20,28,	4,9,14,17,22,25,31,36,39
	2. Interpretasi terhadap organisasi	2,7,12, 21,29, 34	5,10,15,23,26,32,37,40
	3. Reaksi berupa kesimpulan dan tanggapan terhadap organisasi	3,8,13,30,35	11,16,18,24,27,33,38,41
		16	25

4.6.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, yang bertujuan untuk hasil penelitian dengan makna kuat, penggunaan kuesioner yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Setiadi, 2007). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner, karena telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

a. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur yang harusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu. Kuesioner Persepsi terhadap organisasi sebelumnya telah di uji validitas oleh Ardi (2011) dengan hasil uji validitas yang terdiri dari 41 item dengan nilai r hitung 0,366-0,690 dengan taraf korelasi signifikansi 1% dan r tabel 0,361 dengan jumlah responden 242

mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner persepsi terhadap organisasi adalah valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama, serta alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas pada instrumen persepsi terhadap organisasi telah dilakukan oleh Ardi (2011) mendapatkan nilai koefisiensi realibilitas sebesar 0,9404.

4.7 Pengolahan dan Analisi Data

4.7.1 *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan kuesioner yang dilakukan oleh pengumpul data, memeriksa apakah sudah diisi benar atau tidak oleh responden. Dapat dilakukan pengambilan data ulang jika responden dalam mengisi kuesioner kurang tepat atau belum lengkap (Notoadmojo,2012). Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti memeriksa kembali jawaban reponden sesuai dengan petunjuk pengisian dan memeriksa relevansi jawaban terhadap pertanyaan. Penliti tidak melakukan pengambilan data ulang karena reponden telah mengisi kuesioner dengan tepat.

4.7.2 *Coding*

Proses pengklasifikasian data dan jawaban-jawaban dari responden atas kuesioner kedalam kategori yang sudah ditentukan dengan cara memberikan kode

atau angka pada setiap jawaban (Setiadi,2007). Peneliti telah mendapatkan data hasil yang sudah di periksa pada tahap *editing*, kemudian peneliti memasukkan ke dalam aplikasi computer untuk dimasukkan kode di setiap jawaban. Berikut adalah kode yang digunakan peneliti berdasarkan karakteristik responden.

a. Jenis Kelamin

- | | |
|-------------|---------------|
| 1 Laki-laki | diberi kode 1 |
| 2 Perempuan | diberi kode 2 |

b. Angkatan

- | | |
|---------|---------------|
| 1. 2015 | diberi kode 1 |
| 2. 2016 | diberi kode 2 |
| 3. 2017 | diberi kode 3 |

c. Jenis Organisasi

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. BPM | diberi kode 1 |
| 2. BEM | diberi kode 2 |
| 3. UKM | diberi kode 3 |
| 4. BPM, UKM | diberi kode 4 |
| 5. BEM, UKM | diberi kode 5 |
| 6. TIDAK ADA | diberi kode 6 |

4.7.3 *Processing/Entry*

Setelah jawaban-jawaban yang diberi kode kategori selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data yang telah didata (Notoatmojo, 2012). Peneliti telah memasukkan data-data yang telah diberi

kode yang selesai pada tahap *coding* ke dalam aplikasi program komputer sehingga setelah itu peneliti dapat menganalisa.

4.7.4 *Cleaning*

Cleaning data sebuah teknik pembersihan data dengan cara melihat variabel sesuai apa belum. Setelah peneliti edit, memberi kode, kemudian memasukkan data, peneliti melakukan *cleaning* yaitu pembersihan data yang mana data dicek kembali apakah hasil sudah sesuai atau belum. Pembersihan data dilakukan agar tidak dapat terjadi kesalahan saat mengolah data.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2012). Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, angkatan, klasifikasi hasil pengukuran persepsi. Analisa univariat akan mendeskripsikan distribusi variabel independen maupun variabel dependen. Jenis kelamin, angkatan, jenis organisasi, klasifikasi hasil pengukuran persepsi disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah teknik statistik digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014). Variabel persepsi terhadap organisasi adalah skala interval, sehingga perlu di uji normalitas

terlebih dahulu, apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0.05$.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Persepsi terhadap Organisasi

Variabel	<i>p-value</i>	<i>a</i>
Persepsi Terhadap Organisasi	0.200	0.05

Sumber : data primer (Juli 2018)

Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig. (*p-value*) untuk variabel persepsi terhadap organisasi sebesar 0.200, hal ini menunjukkan bahwa >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji *t independent* dan uji *mann whitney* ketika data berdistribusi tidak normal. Hasil uji dapat dilihat dengan membandingkan nilai *p value* yang didapatkan dari uji statistik dengan nilai $a < 0,05$. Apabila nilai *p value* $< a (0.05)$ berarti H_a diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

4.9 Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian harus dipahami karena hampir 90% responden adalah manusia pada penelitian yang digunakan dalam ilmu kesehatan (Nursalam, 2016). Prinsip etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku bagi setiap penelitian yang melibatkan peneliti, subyek yang diteliti dan masyarakat yang akan terlibat dan yang akan memperoleh dampak dari hasil

penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah prinsip etika penelitian yang dijabarkan.

4.9.1 Prinsip Kemanfaatan (*Benefience*)

Peneliti diharapkan dapat meminimalkan kesalahan atau kerugian yang kemungkinan terjadi pada responden penelitian. Responden penelitian juga hendaknya mendapatkan manfaat semaksimal mungkin dari penelitian yang telah diadakan (Nursalam, 2016). Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui adakah perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi.

4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Autonomy*)

Prinsip ini menjelaskan subyek harus diperlakukan secara manusiawi dan peneliti harus memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan serta peneliti harus memiliki *informed consent*. Peneliti dengan sadar dan jelas memberikan informasi mengenai studi penelitian kepada responden. Lembaran kuesioner juga mencantumkan tentang ketidaksetujuan responden, sehingga responden dapat menolak apabila tidak ingin menjadi responden (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberikan penjelasan kepada mahasiswa keperawatan FKep UNEJ, kemudian memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih bersedia atau tidak menjadi responden pada penelitian, kemudian mahasiswa dimohon untuk menandatangani pernyataan persetujuan menjadi responden.

4.9.3 Prinsip Keadilan (*Justice*)

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi pada suatu penelitian. Peneliti harus menjunjung tinggi nilai keadilan dengan tidak membeda-bedakan responden (Notoatmodjo, 2012). Peneliti akan memberi *reinforcement* positif kepada responden setelah mengisi kuesioner. Responden yang ikut serta dalam penelitian ini akan diberikan perlakuan yang sama dengan sesuai prosedur yang ada, tidak membedakan responden berdasarkan status.

4.9.4 Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Subyek penelitian mendapatkan hak untuk meminta informasi yang diberikan harus rahasia sehingga perlu adanya keanoniman (*anonimity*) dan kerahasiaan (*Confidentiality*) (Nursalam, 2016). Peneliti tidak akan menampilkan informasi apapun mengenai identitas dalam kuesioner dan alat ukur untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan. Peneliti akan memeberikan kode pada kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa. Kuesioner yang telah terisi hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang perbedaan persepsi terhadap organisasi berdasarkan keaktifan organisasi pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebesar 214 (80%) mahasiswa, angkatan terbanyak adalah angkatan 2015 sebesar 103 (39%) mahasiswa, jenis organisasi yang paling banyak diikuti adalah UKM sebesar 225 (85%) mahasiswa, karakteristik responden berdasarkan keaktifan organisasi menunjukkan sebanyak 138 (52%) mahasiswa aktif dalam organisasi dan mahasiswa tidak aktif sebesar 128 (48%) mahasiswa.
- b. Hasil penelitian persepsi terhadap organisasi pada kelompok mahasiswa aktif organisasi mempunyai persepsi positif lebih banyak daripada negatif dan hasil penelitian persepsi terhadap organisasi pada kelompok mahasiswa tidak aktif organisasi juga mempunyai persepsi positif lebih banyak daripada negatif.
- c. Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa aktif organisasi dan tidak aktif organisasi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

6.2 Saran

Saran peneliti yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk organisasi yang ada di Fakultas Keperawatan Universitas Jember untuk dapat mengoptimalkan kualitas dan kuantitas organisasi agar menjadi daya tarik mahasiswa untuk ikut organisasi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran riil bagi mahasiswa keperawatan khususnya mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember bagaimana perbedaan persepsi mahasiswa terhadap organisasi yang ada dan dapat menjadi evaluasi diri untuk memilih organisasi, kepanitiaan seperti apa yang sesuai dengan minat bakat sehingga mahasiswa bisa lebih aktif dalam organisasi. Evaluasi terhadap organisasi untuk lebih mengembangkan kegiatan organisasi agar lebih menarik minat mahasiswa sehingga mereka lebih aktif dalam organisasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menyempurnakan pembahasan dan aplikasi yang berkaitan dengan organisasi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas layanan perguruan tinggi. Penelitian lanjutan dapat berupa mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan organisasi mahasiswa dan mengadakan penelitian lanjutan dengan

menggunakan metode-metode penelitian lainnya untuk dapat membandingkan hasil penelitian sekaligus.



DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N.D. & Nugraheni, R. 2016. Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal Ofmanagement*. Universitas Diponegoro.
- Anggoro A. 2016. Hubungan keaktifan berorganisasi dengan prokrastinasi akademik dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahun ketiga fakultas kedokteran universitas lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Anton, M, Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung. Yrama
- Ardi, M. 2011. Hubungan Persepsi Terhadap Organisasi Dengan Minat Organisasi. *Skripsi*. UIN SUSKA RIAU
- Basori, H. 2016. Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi Kemahasiswaan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiyarti, L. 2012. Hubungan Harga Diri Dengan Keaktifan Berorganisasi Pada Mahasiswa Reguler Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.
- Caesari, Y.K., Listiara, A. & Ariati, J. 2013. “ Kuliah Versus Organisasi ” Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Universitas Diponegoro.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Efendi, H. 2017. Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Tingkat Manajemen Waktu Dan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2013 Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung.
- Fahmi, I .2017. Pengaruh Kepribadian Dan Persepsi Kerja Guru Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Guru Sma Negeri Se-Kabupaten Karawang. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*.
- Firdausz, R. & Fuad, M. 2012. Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus. *Diponegoro Journal Ofmanagement*.

- Hanurawan. 2010 *Psikologi Sosial*. PT Remaja Rosdakarya.
- Idola, S., & Sano, A. 2017. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Keadaan Lingkungan Fisik Sekolah Dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Jatmika, W. 2017. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat Dengan Stress Pada Mahasiswa Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Kusuma KP. 2008. Manajemen Waktu Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Bekerja. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegipranata
- Luthans, Fred. *Organizational Behavior : An Evidance-Based Approach*, 12th Edition. New York: McGraw-Hill Irwin, 2011
- Malayu. 2016. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muwarni, A. 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmojo, S. 2012. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, M., 2015. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal*. Universitas Kanjuruhan Malang
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Pradnyani, N. W., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Tahun 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Undiksha.
- Puspitasari. 2017. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan. *Skripsi*. Universitas Jember
- Putri, C. P. 2015. Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan. *Skripsi*. Doctoral Dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata
- Rahayuningsih, I. 2015. Persepsi Terhadap Fungsi Kelompok Kerja pada Karyawan.

- Rahmat N. 2012. Studi Kualitatif Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulaif Mahasiswa Angkatan 2008 Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rufaidah. 2015. Pengaruh Intelgensi dan Minat Siswa terhadap putusan pemilihan Jurusan. Program Studi Bimbingan Konseling. *Jurnal*. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial.
- Salim, A. 2016. Perbedaan self efficacy ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi *skripsi*. Fakultas Psikologi : Universitas Muhammadiyah Malang
- Sangadji, E. M. & Sopiah. 2013. Perilaku Konsumen –pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian. Yogyakarta C.V ANDI OFFSET.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Y. 2015. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang profesi Kperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Program Studi Ilmu Keperawatan. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Sayuti. 2006. *Motivasi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam PerspektifIslam*. Jakarta: Kencana
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sunaryo. 2013. *Psikologis untuk Keperawatan*. Jakarta; EGC.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka. Cipta.
- Suwandaru, R. 2017. Analisis Faktor-Faktor Mahasiswa Dalam Memilih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Makassar. *Sentia Jurnal*.
- Tim Universitas Jember. 2017. *Pedoman Pendidikan*. Jember: UPT penerbitan Universitas Jember

- Triana, E. 2011. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2008 Dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi.* , pp.1–146. Pendidikan Geografi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Untari, E. 2012. Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015. *Lund Research Ltd*, (2), pp.41–54. Available at: <http://dissertation.laerd.com/probability-sampling.php>.
- Widyatmoko, Y. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winardi. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, H. 2015. *Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahaiswa*, Perdana Publishing.



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar Informed

Kode Responden :

PENJELASAN PENELITIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Septiyana Milla Arifin

NIM : 142310101089

Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Alamat : Jln. Mastrip 53B Kec. Sumbersari Kab. Jember, Jawa Timur

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember**. Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian karena peneliti hanya akan memberikan kuesioner dan responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner. Peneliti akan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek/responden yang menuliskan identitas di lembar kuisisioner dengan memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini maka saya memohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang sudah saya lampirkan serta bersedia memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penelitian. Demikian penjelasan penelitian yang dapat saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, Januari 2018

Peneliti

Septiyana Milla Arifin

Lampiran B. Lembar Consent

Kode Responden :

PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Saya diminta dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti meminta kepada saya untuk memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuisisioner yang disediakan oleh peneliti. Semua jawaban yang saya berikan akan dirahasiakan dan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan jika data tidak digunakan maka akan dimusnakan oleh peneliti. Hanya peneliti yang mengetahui data yang saya berikan. Demikian pernyataan saya buat tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun. Saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jember,.....2018

(.....)

Lampiran C. Kuesioner

Kode Responden :

A. Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas anda
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan hubungkan dengan aktifitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Kuesioner ada satu yaitu Kuesioner Persepsi Terhadap Organisasi Jawaban anda **tidak akan** mempengaruhi nilai prestasi belajar anda
4. Beri tanda Ceklis (v) pada pernyataan dan kolom yang sesuai dengan pendapat anda atau kondisi anda
5. Berikan penjelasan singkat, jika terdapat isian singkat
6. Waktu pengisian kuesioner 15 menit

B. Identitas Responden

- a. Nama : _____
- b. Jenis kelamin : _____
- c. Angkatan : _____

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan jelas.

1. Sebutkan organisasi kemahasiswaan yang sedang Anda ikuti dalam 1 tahun terakhir

2. Sebutkan kegiatan kemahasiswaan yang pernah Anda ikuti sebagai peserta (jika tidak ada, kosongkan saja)

3. Sebutkan kegiatan kemahasiswaan yang pernah Anda selenggarakan sebagai panitia (jika tidak ada, kosongkan saja)

C. Kuesioner

Kuesioner Persepsi Terhadap Organisasi

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya melihat orang yang ikut organisasi lebih toleran terhadap perbedaan pendapat					
2	Bagi saya kegiatan organisasi kampus itu menarik					
3	Saya sering mengajukan ide-ide dalam rapat organisasi					
4	Saya melihat orang yang ikut organisasi tidak mau menerima pendapat orang lain					
5	Bagi saya kegiatan organisasi kampus itu kurang menarik					
6	Saya melihat orang yang aktif di organisasi selalu percaya diri berbicara didepan umum					
7	Dengan ikut organisasi saya dapat mempelajari karakter orang					
8	Saya ikut organisasi karena kesadaran sendiri untuk belajar					
9	Saya melihat orang yang aktif di organisasi kurang percaya diri berbicara didepan umum					
10	Dengan ikut organisasi saya tidak dapat mempelajari karakter orang					
11	Saya ikut organisasi karena teman saya juga ikut organisasi					
12	Ikut organisasi adalah sebuah hal yang menyenangkan					
13	Saya antusias mengikuti setiap kegiatan organisasi					
14	Saya tidak pernah memperhatikan					

	permasalahan organisasi kampus					
15	Menurut saya kegiatan keorganisasian itu membosankan					
16	Saya merasa malas mengikuti kegiatan organisasi					
17	Saya melihat orang yang ikut organisasi tidak bisa berpikir dan bertindak sesuai aturan					
18	Saya tidak mau waktu saya terbuang hanya untuk organisasi					
19	Saya mendengar mahasiswa yang ikut organisasi masa studinya cepat selesai					
20	Saya rasa dengan ikut organisasi akan menambah jumlah teman					
21	Dengan ikut organisasi maka akan terbentuk jiwa <i>leadership</i> seseorang					
22	Dengan ikut organisasi, teman-teman tidak bertambah					
23	Dengan ikut organisasi belum tentu terbentuk jiwa <i>leadership</i> seseorang					
24	Tidak satupun organisasi kampus yang saya ikuti					
25	Saya rasa kegiatan organisasi kampus tidak ada yang menantang untuk diikuti					
26	Orang yang ikut organisasi acuh tak acuh dengan kejadian di sekelilingnya					
27	Dengan ikut organisasi, saya dijaui oleh komunitas dalam pergaulan					
28	Saya melihat orang yang ikut organisasi mempunyai kepercayaan diri yang tinggi					
29	Dengan ikut organisasi saya mempunyai wadah untuk menyampaikan ide-ide.					

30	Dengan ikut organisasi, saya terlatih bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah					
31	Saya melihat, orang yang ikut organisasi memiliki kepercayaan diri yang rendah					
32	Organisasi tidak memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan ide-ide					
33	Diorganisasi, saya biasanya bekerja sendiri memecahkan masalah					
34	Dengan berorganisasi, saya terlatih menghargai waktu					
35	Menurut saya dengan ikut organisasi dapat menghilangkan kejenuhan dalam rutinitas sehari-hari					
36	Saya melihat orang yang ikut organisasi adalah orang-orang yang kurang berprestasi					
37	Dengan ikut organisasi, saya kurang menghargai waktu					
38	Dengan ikut organisasi akan membuat kejenuhan dalam rutinitas sehari-hari					
39	Saya melihat orang yang ikut organisasi kurang kerjaan					
40	Saya tidak mengetahui kegiatan-kegiatan organisasi dikampus					
41	Saya menyesal karena banyak waktu saya yang tersita untuk organisasi					

Kuesioner diambil dari penelitian Ardi (2011) yang berjudul Hubungan Persepsi terhadap organisasi dengan Minat Berorganisasi.

Lampiran D. Hasil Penelitian

D.1 Analisis Univariat

D.1.1 Data Deskriptif Karakteristik Responden

	Jenis_Kelamin	Angkatan	Keaktifan_Organisasi	Jenis_Organisasi
N	Valid	266	266	266
	Missing	0	0	0
Mean		1.80	1.88	1.48
Median		2.00	2.00	1.00
Mode		2	1	1
Std. Deviation		.397	.801	.501
Minimum		1	1	1
Maximum		2	3	2

a. Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	52	19.5	19.5	19.5
Perempuan	214	80.5	80.5	100.0
Total	266	100.0	100.0	

b. Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2015	103	38.7	38.7	38.7
2016	92	34.6	34.6	73.3
2017	71	26.7	26.7	100.0
Total	266	100.0	100.0	

c. Jenis Organisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BPM	6	2.3	2.3	2.3
BEM	9	3.4	3.4	5.6
UKM	225	84.6	84.6	90.2
BPM,UKM	2	.8	.8	91.0
BEM,UKM	3	1.1	1.1	92.1
TIDAK ADA	21	7.9	7.9	100.0
Total	266	100.0	100.0	

d. Keaktifan Organisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid AKTIF	138	51.9	51.9	51.9
TIDAK AKTIF	128	48.1	48.1	100.0
Total	266	100.0	100.0	

D.1.2 Data Deskriptif Persepsi Mahasiswa berdasarkan Keaktifan

a. Data berdistribusi Normal

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SKOR_Persepsi	266	100.0%	0	.0%	266	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR_Persepsi	.046	266	.200*	.991	266	.116

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Persepsi Mahasiswa yang Aktif dalam Organisasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persepsimawaaktif	138	95	104	199	154.43	19.708
Valid N (listwise)	138					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
seleksiaktif	138	33	35	68	52.67	7.031
interpretasiaktif	138	38	32	70	53.03	7.405
reakasiaktif	138	33	31	64	48.72	6.653
Valid N (listwise)	138					

c. Persepsi Mahasiswa yang Tidak Aktif dalam Organisasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persepsimawatidakaktif	128	86	117	203	155.26	16.999
Valid N (listwise)	128					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Seleksitidakaktif	128	31	38	69	52.87	5.716
interpretasitidakaktif	128	31	39	70	53.63	6.339
Reaksitidakaktif	128	35	29	64	48.76	6.154
Valid N (listwise)	128					

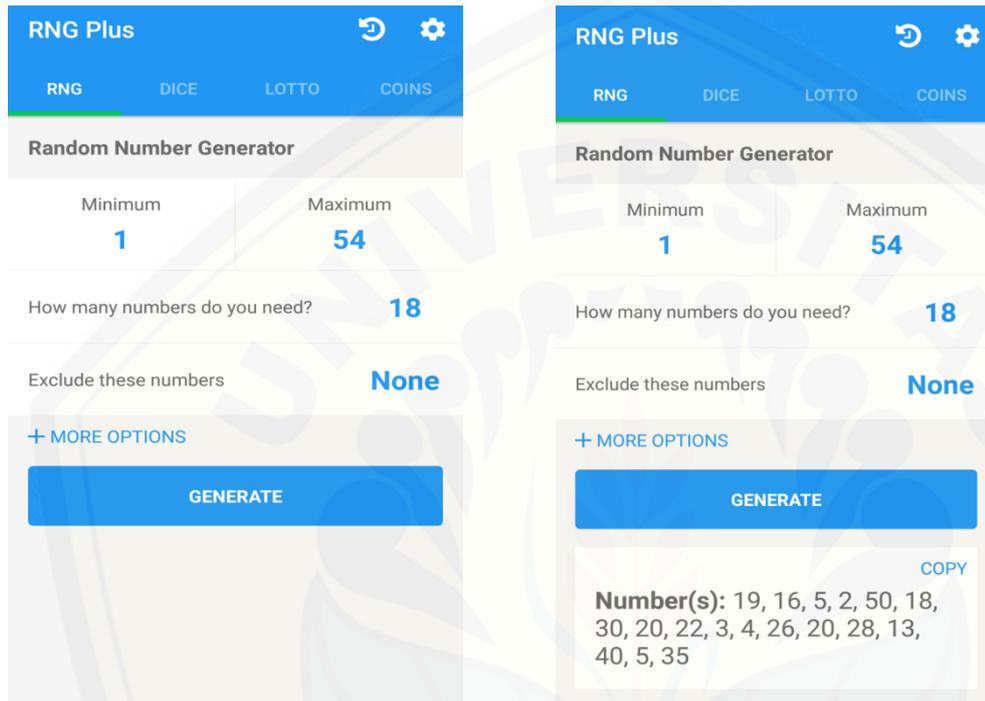
D.2 Analisis Bivariat Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SKOR_Persi	Equal variances assumed	4.799	.029	-.586	264	.558	-1.327	2.264	-5.785	3.130
	Equal variances not assumed			-.590	262.121	.556	-1.327	2.250	-5.758	3.104

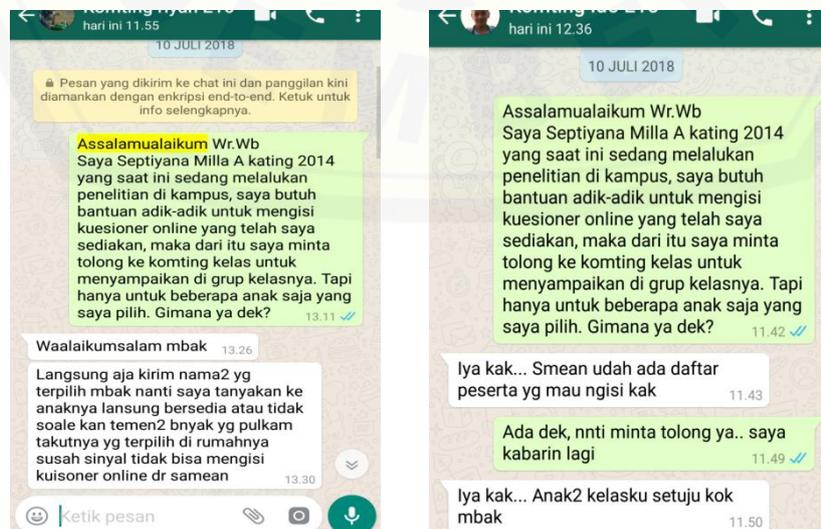
Lampiran E. Cara mengambil Sampel menggunakan Aplikasi

1. Buka aplikasi Random Number Generator yang telah di unduh
2. Setelah itu , klik RNG, kemudian masukkan nilai minimum 1 dan nilai maksimum adalah jumlah keseluruhan kelas yang akan diambil sampel untuk penelitian.
3. Kemudian masukkan berapa jumlah sampel yang dibutuhkan kedalam kolom *“how many numbers do you need?”*
4. Setelah angka dimasukkan, kemudian klik generate sehingga muncul nomor acak yang dapat digunakan untuk menentukan nomor absen yang dipilih sebagai sampel penelitian.



Lampiran F. Pengiriman Kuesioner dan Pengisian Kuesioner

1. Peneliti menyebarkan kuesioner online menggunakan aplikasi pesan singkat *WhatsApp*.



2. Setelah responden menyetujui, komting kelas menyebarkan pesan tersebut ke grup kelas mereka. Responden mengklik link yang sudah di kirimkan melalui pesan singkat, setelah itu responden akan masuk ke *google form* dan mulai mengisi kuesioner yang sudah disediakan seperti gambar dibawah

Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa

Saya Septiyana Milla A mahasiswa Keperawatan Fakultas Universitas Jember Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi berdasarkan dari Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian karena peneliti hanya akan memberikan kuesioner dan responden diminta untuk mengisi kuesioner. Peneliti akan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek/responden. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini maka saya memohon untuk bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan. Demikian penjelasan penelitian yang dapat saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

BERIKUTNYA

***Wajib**

Lembar Persetujuan

PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
 Saya diminta dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti meminta kepada saya untuk memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuisisioner yang disediakan oleh peneliti. Semua jawaban yang saya berikan akan dirahasiakan dan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan jika data tidak digunakan maka akan dimusnakan oleh peneliti. Hanya peneliti yang mengetahui data yang saya berikan. Demikian pernyataan saya buat tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun. Saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-Laki
 Perempuan

Angkatan *

2015
 2016
 2017

Sebutkan organisasi kemahasiswaan yang sedang Anda ikuti dalam 1 Semester terakhir. *

Jawaban Anda

Sebutkan kegiatan kemahasiswaan yang pernah Anda ikuti sebagai peserta (jika tidak ada, tulis kosong) *

Jawaban Anda

Sebutkan kegiatan kemahasiswaan yang pernah Anda selenggarakan sebagai panitia (jika tidak ada, tulis kosong) *

Jawaban Anda

***Wajib**

Kuesioner Persepsi Terhadap Organisasi

Kuesioner diambil dari penelitian Ardi (2011).

1. Saya melihat orang yang ikut organisasi lebih toleran terhadap perbedaan pendapat. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

KEMBALI **BERIKUTNYA**

3. Kemudian setelah responden mengisi kuesioner tersebut, di bagan paling bawah terdapat tulisan “kirim/send” dan klik tulisan tersebut maka otomatis jawaban kuesioner sudah masuk ke sistem google

tersita untuk organisasi *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

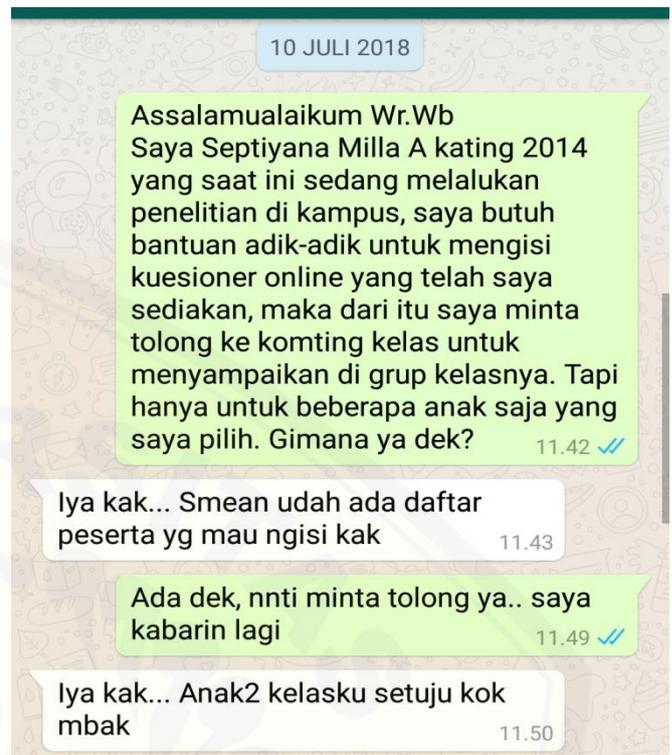
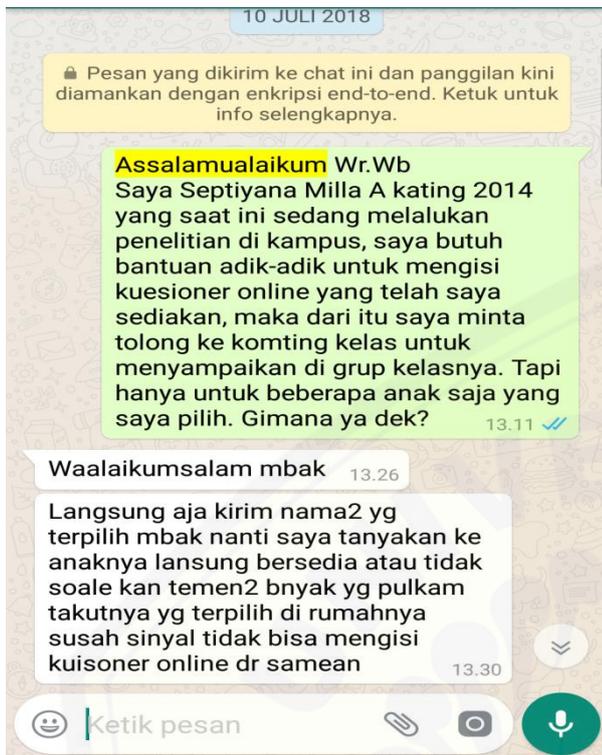
Terimakasih. Jangan lupa klik KIRIM (SEND) ya.

Semoga harimu menyenangkan :)

KEMBALI **KIRIM**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Lampiran G. Dokumentasi



Lampiran H. Surat Ijin melakukan Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 1740/UN25.1.14/SP/2018

Jember, 05 April 2018

Lampiran : -

Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Septiyana Milla Arifin

N I M : 142310101089

keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

judul penelitian : Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Ns. Wandyah, M. Kep
NIP. 19810712 200604 2 001

Lampiran I Surat Ijin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3180/UN25.1.14/LT/2018

Jember, 10 July 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Septiyana Milla Arifin

N I M : 142310101089

keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

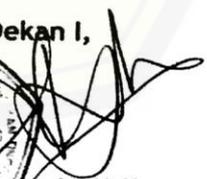
judul penelitian : Perbedaan Persepsi terhadap Organisasi berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember

lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Ws. Wahnyah, M.Kep
19810712 200604 2 001

Lampiran I Surat Ijin Telah Melaksanakan Penelitian



Lampiran J Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Septiyana Milla Arifin
NIM : 142310101089
Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, M. Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
26 Feb '18	Acc judul		G
7 Maret '18	latar belakang upload.		f
13 Maret '18	latar belakang BAB I		f
14 Maret '18	timeline skripsi - BAB I -		G
20 Maret '18	BAB I - BAB II		f

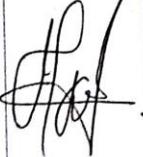
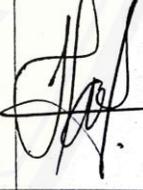
22 Mei '18	BABI BAB II BAB III BAB IV.	Acc Summary ✓ - cek formulir - upload draft - Pengujian 1 = Pak Anas - Pengujian 2 = Pak Alfid	f
24 Juli '18	BABI — IV BAB V Hasil.	Perbaiki penelitian hasil	f
31 Juli '18	BAB V Hasil.	Cek lagi hasil penelitian data	f
6 Agustus '18	BAB V Hasil pembahasan	Langkah penelitian hasil	f
15 Agustus '18	BAB V & VI Hasil pembahasan Kesimpulan Saran.	Perkuat pembahasan dengan teori & hasil penelitian,	f

3 Sep 2018	BAB V & VI Pembahasan . kesimpulan saran .	Perkembangan pembahasan.	f
18 Sep 2018	BAB V & VI pembahasan	Perkembangan pembahasan kaitannya dengan kuesioner	f
26 Sep 2018	BAB V & VI pembahasan . kesimpulan saran .	- Buat Abstrach & ringkasan.	f
4 Oktober 2018	Ringkasan dan Abstrak .	Acc sidang	f

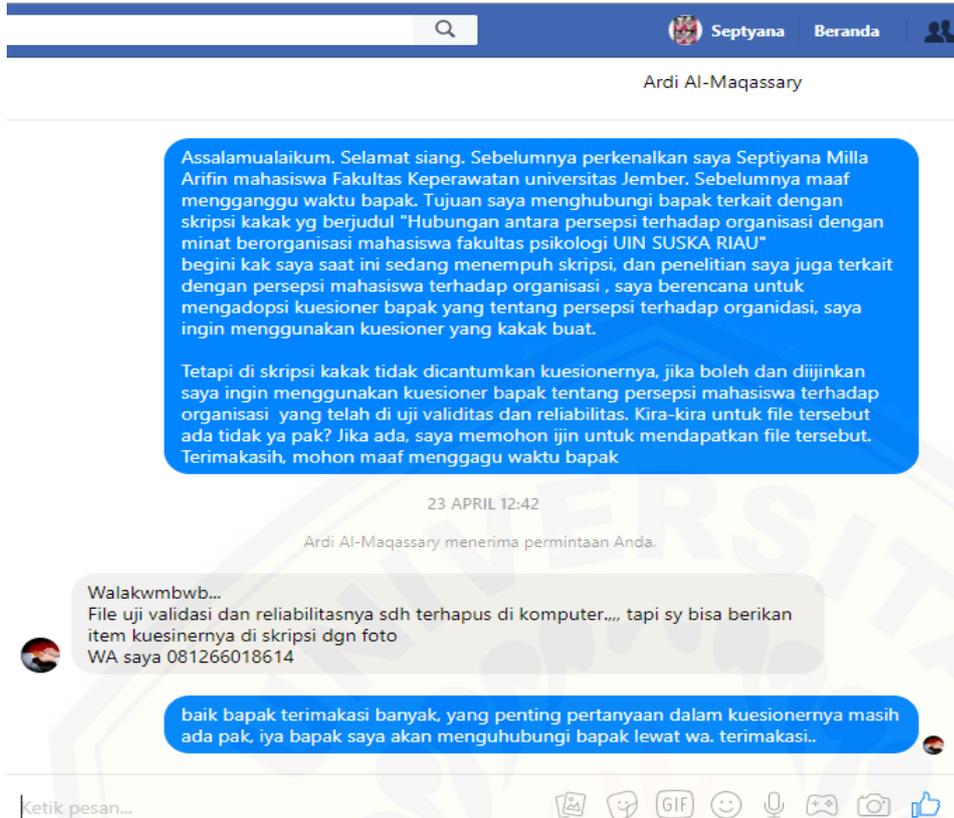
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Septiyana Milla Arifin
 NiM : 142310101089
 Dosen Pembimbing Anggota : Ns.Mulia Hakam, MKep.Sp.Kep.MB

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
11 April '18	Topik & BAB I	Kelompok Organisasi ↔ IPK ↳ MKR ↳ Tj. W ↳ Tj. humas	
30 April '18	BAB I BAB II BAB III	Bab 1. Tujuan Khusus Bab 2. Kerangka teori Bab 3. Kerangka konsep	
9 Mei '18	BAB I BAB II BAB III BAB IV	Bab 2. Panah di kerangka teori benenn Bab 3. Kerangka konsep Bab 4. teknik sampling - Analisa data	
21 Mei '18	BAB IV	Analisa Omivariat P. Kategori P. Numerik Analisa Bivariat	
22 mei '18	BAB I - IV	Cek Turnitin Partisipan sem pro	

24/5/2018	Ace Sempu		
19/9/18	BAB (HARI) V & data statistik	<p>sydipacah Universitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - data kategori & numerik <p>dan disatukan yg dik, angk, data organisasi yg v. dipukul cetak & data angk</p>	
		<p>→ Cara kudu Pykategorisa Berupa ⊕ & ⊖</p>	
27/9/18	BAB IV & V & VI	<ul style="list-style-type: none"> - tambah jurnal yg midday hasil peneliti - seberapa metode pada ka yg peneliti - Kesulitan bi-jurnal - lanjut skripsi 	
2/10/18	Abstrak + Rujukan BAB I - VII	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Review Abstr & Rujukan ⊕ Segara menulis ⊕ P'nya UPTZ hari2 + PPA 	
10/10/18	Ace Ujian HASIL		

Lampiran K. Ijin Penggunaan Kuesioner Penelitian



WhatsApp chat interface showing a conversation between Septiyana and Ardi Al-Maqassary. The chat is titled "Ardi Al-Maqassary".

Septiyana (Blue bubble):
Assalamualaikum. Selamat siang. Sebelumnya perkenalkan saya Septiyana Milla Arifin mahasiswa Fakultas Keperawatan universitas Jember. Sebelumnya maaf mengganggu waktu bapak. Tujuan saya menghubungi bapak terkait dengan skripsi kakak yg berjudul "Hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA RIAU" begini kak saya saat ini sedang menempuh skripsi, dan penelitian saya juga terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap organisasi, saya berencana untuk mengadopsi kuesioner bapak yang tentang persepsi terhadap organisasi, saya ingin menggunakan kuesioner yang kakak buat.

Septiyana (Blue bubble):
Tetapi di skripsi kakak tidak dicantumkan kuesionernya, jika boleh dan diijinkan saya ingin menggunakan kuesioner bapak tentang persepsi mahasiswa terhadap organisasi yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Kira-kira untuk file tersebut ada tidak ya pak? Jika ada, saya memohon ijin untuk mendapatkan file tersebut. Terimakasih, mohon maaf mengganggu waktu bapak

23 APRIL 12:42
Ardi Al-Maqassary menerima permintaan Anda.

Walakwmbwb... (Grey bubble):
File uji validasi dan reliabilitasnya sdh terhapus di komputer,,, tapi sy bisa berikan item kuesionernya di skripsi dgn foto
WA saya 081266018614

Septiyana (Blue bubble):
baik bapak terimakasih banyak, yang penting pertanyaan dalam kuesionernya masih ada pak, iya bapak saya akan menghubungi bapak lewat wa. terimakasih..

Bottom bar: Ketik pesan... [Attachments, Emojis, GIF, Smiley, Voice, Game, Camera, Like]